

PENGARUH *DOUBLE JOB* ANGGOTA KOMITE AUDIT PADA KOMITE REMUNERASI TERHADAP BIAYA AUDIT



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

AHMAD IRSYAD FAUZAN AKBAR

NIM. 12030115130131

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ahmad Irsyad Fauzan Akbar
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130131
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *DOUBLE JOB*
ANGGOTA KOMITE AUDIT
PADA KOMITE REMUNERASI
TERHADAP BIAYA AUDIT**
Dosen Pembimbing : Adi Firman Ramadhan, SE. M.Ak.Ak.CA

Semarang, 5 April 2019

Dosen Pembimbing,



(Adi Firman Ramadhan, SE. M.Ak.Ak.CA)
NIP. 19840620201541001

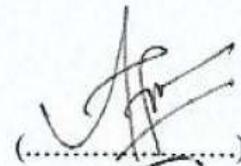
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Ahmad Irsyad Fauzan Akbar
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130131
Judul Skripsi : **PENGARUH *DOUBLE JOB***
ANGGOTA KOMITE AUDIT
PADA KOMITE REMUNERASI
TERHADAP BIAYA AUDIT

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 10 Mei 2019

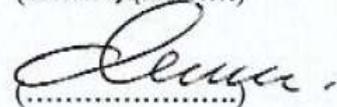
Tim Penguji :

1. Adi Firman Ramadhan, S.E. M.Ak., Ak., C.A.



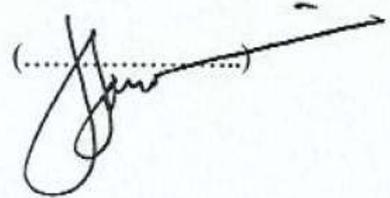
(.....)

2. Dr. Totok Dewayanto, S.E. M.Si., Akt.



(.....)

3. Andrian Budi Prasetyo, S.E. M.Si., Akt., C.A., C.A.A.T.



(.....)

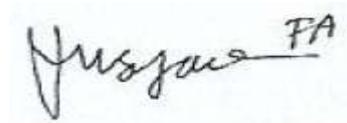
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Ahmad Irsyad Fauzan Akbar, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Pengaruh *Double Job* Anggota Komite Audit pada Komite Remunerasi Terhadap Biaya Audit, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 5 April 2019

Yang Membuat Pernyataan,



(Ahmad Irsyad Fauzan Akbar)

NIM. 12030115130131

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *double job anggota* komite audit pada komite remunerasi terhadap biaya audit. Penelitian ini mengacu pada penelitian Kalerkar (2012), dengan melakukan modifikasi pada penggunaan variabel kontrol dan sampel penelitian. Penelitian ini memiliki variabel dependen yakni biaya audit, variabel independennya adalah *double job* anggota komite audit pada komite remunerasi, penelitian ini menggunakan variabel kontrol untuk penentuan biaya audit yakni risiko audit, kompleksitas audit, karakteristik auditor, dan karakteristik komite audit.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan dan laporan keuangan seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Total sampel pada penelitian ini yakni sebanyak 43 perusahaan. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *double job* anggota komite audit pada komite remunerasi berpengaruh negatif terhadap penentuan biaya audit.

Kata kunci : Biaya Audit, Komite Audit, Komite Remunerasi, *Double job* anggota komite audit pada komite remunerasi

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of double job member of audit committee at remuneration committee on audit fees. This study refers to the Kalerkar (2012), by modifying the use of control variables and research samples. The dependent variables of this study is audit fees, the independent variable is double job in membership of audit committee at remuneration committee, this study also uses control variables to determine audit fees, there are audit risk, audit complexity, auditor characteristics, and audit committee characteristics.

This study uses secondary data from annual reports and financial reports of all banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014-2017. The research sample was taken by purposive sampling method. The total sample in this study is 41 companies. The analysis method used in this study is the multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that double job in membership of audit committee at the remuneration committee negatively affects the price of audit fees.

Keywords: Audit Fees, Audit Committee, Remuneration Committee, Double job membership of audit committee at remuneration committee.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

QS. Al-Baqarah : 286

“Sesungguhnya dibalik kesulitan itu ada kemudahan”

QS. Al- Insyirah : 6

*“Don't Give Up When You Still Have Something to Give, Nothing is Really Over
Until the Moment You Stop Trying”*

Brian Dyson

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orangtua, adik dan keluarga besarku

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengaruh *Double Job* Anggota Komite Audit pada Komite Remunerasi Terhadap Biaya Audit**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kendala dan hambatan, namun semua dapat teratasi berkat doa, bantuan, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Fuad, S.E.T., M.Si, Akt., Ph.D., selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Adi Firman Ramadhan, S.E., M. Ak., Ak. C.A., selaku dosen pembimbing yang memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si, selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan arahan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Dosen, staf, dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu dan memberikan pelajaran kepada penulis

selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

6. Orang tua penulis Achmad Kartono, S.E, Akt dan juga Eny Andriyati serta adikku Ahmad Hafidz Fikri Azhar dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman penulis yang penulis sayangi, Andi Eko Yuliantoro, Alif Ridzky Kurniawan, Aridha Farizi Afham, Fitra Rahmadi Ibrahim, Hafid Hawari, Khadafy Fadholly, Rahmat Septian Dendi, Ponco Karyono, Ivan Krisna, Elsa Kristia, Amrita Rahmasari Ardhelas serta Pratiwi Indah Kurniati yang telah memberikan dukungan, semangat dan mewarnai kehidupan selama masa perkuliahan.
8. Teman-teman bimbingan skripsi penulis Rahmat Septian Dendi, Ponco Karyono, Tori Agustrin, Dyah Puspa Arumningtyas, dan Eliza Surbakti yang saling memberikan dukungan semangat dan berkeluh kesah dalam masa bimbingan skripsi.
9. Teman-teman KKN Tim II tahun 2018 Desa Bebel, Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan : Asror, Yuhana, Yaumie, Mirfat, Kevita, Annisa, Astari, dan Rini yang telah mendukung penulis dalam mengerjakan skripsi ini dan memberikan pengalaman yang tidak akan pernah penulis lupakan selama KKN.
10. Keluarga besar Akuntansi Undip angkatan 2015 yang telah bersama-sama berjuang menjalani masa perkuliahan selama delapan semester ini.

11. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, dukungan, bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini tidak sempurna dan memiliki banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan agar skripsi ini dapat menjadi karya yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkannya. Penulis mengucapkan terima kasih bagi pihak-pihak tersebut atas kritik, saran, masukan dan respon terhadap skripsi ini dan penulis sendiri.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORSINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II : TELAAH PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	9
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	9
2.1.2 Komite Audit	11
2.1.3 Komite Remunerasi	12
2.1.4 <i>Double Job Anggota</i> Komite Audit pada Komite Remunerasi	15

2.1.5 Biaya Audit	16
2.1.6 Penelitian Terdahulu.....	17
2.2 Kerangka Pemikiran	20
2.3 Pengembangan Hipotesis	21
BAB III : METODE PENELITIAN	23
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	23
3.1.1 Variabel Dependen	23
3.1.2 Variabel Independen	24
3.1.3 Variabel Kontrol	24
3.1.3.1 Risiko Audit	25
3.1.3.2 Kompleksitas Audit.....	25
3.1.3.3 Karakteristik Auditor	25
3.1.3.4 Karakteristik Komite Audit.....	26
3.2 Populasi dan Sampel	26
3.3 Jenis dan Sumber Data	27
3.4 Metode Pengumpulan Data	27
3.5 Metode Analisis	27
3.5.1 Analisis Deskriptif	28
3.5.2 Analisis Korelasi	28
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	28
3.5.3.1 Uji Normalitas	28
3.5.3.2 Uji Multikolinearitas	29
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas	29
3.5.3.4 Uji Autokorelasi	29
3.5.4 Uji Hipotesis	30
3.5.4.1 Koefisien Determinasi	30
3.5.4.2 Uji Statistik F	30
3.5.4.3 Uji Statistik t	30
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	33
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	33
4.2 Analisis Data	34

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	34
4.2.2 Analisis Korelasi	38
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	41
4.2.3.1 Uji Normalitas	41
4.2.3.2 Uji Multikolinearitas	42
4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas	43
4.2.3.4 Uji Autokorelasi	45
4.2.4 Uji Hipotesis	46
4.2.4.1 Koefisien Determinasi	46
4.2.4.2 Uji Statistik F	47
4.2.4.3 Uji Statistik t	48
4.3 Interpretasi Hasil	49
BAB V : PENUTUP	51
5.1 Simpulan	51
5.2 Keterbatasan	51
5.3 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)	18
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)	19
Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel Perusahaan Sektor Perbankan	34
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	36
Tabel 4.3 Tingkat Penurunan Biaya Audit Tahun 2014-2017.....	37
Tabel 4.4 Pertumbuhan Perusahaan yang Mengalami <i>Double Job</i> Tahun 2014-2017.....	38
Tabel 4.5 Analisis Korelasi	40
Tabel 4.6 Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	41
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.8 Uji Glesjer	45
Tabel 4.9 Uji Durbin-Watson	45
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi	46
Tabel 4.11 Uji Statistik F	47
Tabel 4.12 Uji Statistik t	49
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	20
Gambar 4.1 <i>Normal Probability Plot</i>	42
Gambar 4.2 Grafik <i>Scatterplot</i>	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	57
Lampiran B Hasil Analisis Statistik Deskriptif	59
Lampiran C Hasil Analisis Korelasi	62
Lampiran D Hasil Uji Asumsi Klasik	63
Lampiran E Hasil Uji Hipotesis	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan informasi yang tersedia dalam laporan keuangan sangat penting dalam perkembangan ekonomi. Laporan keuangan berisi informasi aktivitas perusahaan yang merupakan cerminan kondisi keuangan perusahaan. Oleh sebab itu, dalam penyajiannya laporan keuangan dituntut untuk relevan dan kredibel karena hasil dari laporan keuangan sangat berguna bagi pemakai laporan keuangan untuk membuat suatu keputusan. Untuk menjaga netralitas laporan keuangan dibutuhkan auditor independen. Auditor independen adalah auditor yang tidak memihak serta bebas dari intervensi pemakai laporan keuangan baik itu manajemen maupun *stakeholder* (Sinaga & Rachmawati, 2018). Akibat dari perusahaan menggunakan jasa auditor independen untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan, maka timbullah biaya audit.

Biaya audit adalah besarnya bayaran yang diberikan oleh klien kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) atas jasa yang diberikan yaitu berupa pemeriksaan terhadap laporan keuangan (Iskak, 1999). Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menerbitkan Peraturan Pengurus No.2 Tahun 2016 mengenai penentuan imbalan jasa audit laporan keuangan. Panduan dikeluarkan untuk seluruh anggota IAPI yang memiliki atau melakukan praktik akuntan publik mengenai besaran imbalan jasa audit yang sewajarnya dan pantas diterima auditor dalam melakukan

jasa profesionalitas sesuai dengan standar akuntan publik yang berlaku (Sinaga & Rachmawati, 2018).

Indonesia sebagai negara berkembang memiliki beberapa tipe industri seperti sektor industri manufaktur, sektor jasa, dan sektor utama. Perusahaan sektor manufaktur dikenal memiliki laporan keuangan yang lebih rumit dibandingkan dengan lainnya. Menurut Tagesson *et al.*, (2009) mengatakan bahwa perusahaan manufaktur lebih tinggi mengeluarkan biaya audit karena laporan keuangan yang lebih rumit dibandingkan dengan perusahaan jasa dan perusahaan sektor utama, hal ini terjadi karena dalam melakukan aktivitas bisnis, biasanya perusahaan manufaktur menggunakan mesin berskala besar untuk memproduksi barang materil secara massal dan memiliki elemen-elemen biaya produksi yang cukup besar (Tegesson *et al.*, 2009).

Studi yang sudah ada sebelumnya berkaitan dengan audit menjelaskan bahwa auditor mempertimbangkan kualitas pelaporan klien dalam penentuan biaya audit. mereka (Feldman *et al.*, 2009). Berdasarkan hasil penelitian tentang audit ditemukan bahwa aktivitas manajemen laba klien meningkatkan risiko litigasi auditor (Heninger, 2001). Sebagai akibat dari hal tersebut, auditor menghabiskan waktu lebih lama dalam mengerjakan auditnya dan membebankan uang jasa atas potensi risiko litigasi tersebut. Penelitian yang berkaitan dengan risiko litigasi ini menemukan hubungan negatif antara kualitas pelaporan dan biaya audit. Feldman *et al.* (2009) menguji pengaruh penyajian kembali pada biaya audit dan menemukan bahwa auditor mengenakan biaya yang lebih tinggi untuk perusahaan

yang melakukan penyajian kembali biaya auditnya daripada untuk perusahaan yang tidak menyajikan kembali biaya auditnya.

Risiko litigasi auditor dapat berkurang karena manipulasi laporan keuangan yang dilakukan klien berkurang ketika laba yang dilaporkan dimonitor secara efektif oleh komite audit. Berfokus pada karakteristik komite audit seperti kemandirian dan keahlian keuangan, studi yang telah ada mendokumentasikan bahwa adanya asosiasi positif yang terjadi antara efektivitas pemantauan komite audit dan *earnings quality* (McMullen & Raghunandan, 1996).

Untuk memperluas bahasan tentang komite audit lebih lanjut, beberapa ahli menguji bagaimana auditor melihat pemantauan komite audit atas laba yang dilaporkan dalam keputusan penetapan biaya audit. Penelitian-penelitian mengenai audit mendokumentasikan bahwa auditor mengenakan biaya audit yang lebih rendah ketika mereka percaya bahwa komite audit melakukan pemantauan atas laba yang dilaporkan secara rutin (Chang *et. al.*, 2013). Krishnan & Vishvanathan (2009) mendokumentasikan bahwa perusahaan membayar biaya audit lebih rendah ketika seorang direktur komite audit adalah seorang ahli keuangan untuk memantau laba yang dilaporkan. Setelah membahas berbagai hasil penelitian mengenai komite audit, adanya komite audit sangat berhubungan dengan praktik *Good Corporate Governance* pada suatu perusahaan. Selain pembentukan komite audit pelaksanaan *Good Corporate Governance* juga menyaratkan pembentukan komite remunerasi di sebuah perusahaan.

Beberapa tahun terakhir, mengikuti persyaratan untuk dewan komisaris independen pada komite audit dan remunerasi untuk seluruh industri yang terdaftar di bursa saham utama Amerika Serikat terlihat adanya peningkatan jumlah anggota komite audit yang anggotanya juga pada komite remunerasi (Liao & Hsu, 2013). Berdasarkan hasil penelitiannya, Liao & Hsu (2013) menemukan bahwa hampir dua pertiga dari perusahaan S & P 1500 mereka memiliki anggota dewan komisaris yang merupakan anggota di komite komite audit dan komite remunerasi antara tahun 2004-2008.

Salah satu hal yang belum banyak dibahas dan belum diteliti lebih lanjut tentang komite audit oleh para ahli audit adalah *double job* anggota komite audit pada komite remunerasi. Beberapa studi yang telah ada lebih berfokus pada keanggotaan dalam komite yang terdapat di bawah dewan komisaris dan hasilnya berpendapat bahwa pengaturan yang seperti itu akan meningkatkan efektivitas komite audit dalam memantau laba yang dilaporkan. Mengingat bahwa kontrak remunerasi mempengaruhi manajemen untuk mengambil tindakan yang memengaruhi laba (Bergstressers & Philippons, 2006) dalam masalah ini menegaskan bahwa koordinasi antara komite audit dan remunerasi akan memungkinkan komite audit untuk lebih memahami motif pelaporan manajemen (Liao & Hsu, 2013). Pengetahuan tentang motif pelaporan manajemen puncak dapat membimbing anggota komite audit untuk mengubah pemantauan mereka, menghasilkan dampak positif pada kualitas pelaporan perusahaan.

Penelitian yang berfokus pada *double job* anggota komite audit pada remunerasi menemukan bahwa adanya *double job* anggota komite audit pada komite remunerasi tersebut mempengaruhi kualitas pelaporan (Chandar *et al.*, 2012; Liao & Hsu, 2013). Penelitian sebelumnya menemukan bahwa auditor mempertimbangkan karakteristik komite audit yang mempengaruhi pelaporan keuangan dalam penentuan biaya audit mereka (Krishnan & Vishvanathan, 2009).

Pembentukan komite nominasi dan remunerasi di Indonesia didasarkan atas Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Indonesia yang dibuat Komite Nasional *Good Corporate Governance* pada tahun 2006 yang berisi tentang Komite Penunjang Dewan Komisaris terdiri dari Komite Kebijakan Corporate Governance, Komite Audit, Komite Kebijakan Risiko, dan juga Komite Nominasi dan Remunerasi (KNKG,2006).

Regulasi mengenai pembentukan Komite Remunerasi pada sektor perbankan di Indonesia, diatur dalam Peraturan BI Nomor 8/4/PBI/2006 Pasal 12 dan juga Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55 / POJK. 03/ 2016 yang berisi tentang pelaksanaan tata kelola perusahaan untuk sektor perbankan. Regulasi itu menjelaskan mengenai dalam upaya membantu efektivitas dan juga pelaksanaan tugas serta kewajibannya, dewan komisaris harus membuat beberapa komite dibawah dewan komisaris yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Selanjutnya, regulasi yang berkaitan dengan praktik Tata Kelola Perusahaan juga mewajibkan pembuatan Komite Audit oleh Dewan Komisaris. Komite Audit

adalah merupakan sebuah komite penunjang Dewan Komisaris yang dibuat untuk mendukung proses pemeriksaan yang tugas utamanya terkait dengan *internal control*, *risk management*, *financial reporting*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa komite nominasi dan remunerasi dengan komite audit saling memiliki hubungan dalam hal pengawasan perusahaan (Suaryana, 2005).

Penelitian ini memiliki variabel dependen yakni biaya audit dan variabel independennya adalah *double job* anggota pada komite audit dan komite remunerasi. Penelitian ini juga memiliki empat variabel kontrol yakni risiko audit, kompleksitas audit, karakteristik auditor dan karakteristik komite audit (Kalerkar, 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, peranan komite audit dan komite remunerasi pada suatu perusahaan benar-benar berguna dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang baik. *Double job* anggota pada hal ini artinya bahwa ada seorang atau lebih anggota komite audit juga merupakan anggota komite remunerasi di sebuah perusahaan. Penentuan biaya audit membutuhkan banyak pertimbangan dan dengan adanya *double job* anggota dalam Komite Audit dan Komite Remunerasi pada suatu perusahaan dapat berpengaruh juga dalam penentuan biaya audit.

Berkaitan dengan uraian diatas, dapat diajukan pertanyaan: “Apakah *double job* anggota komite audit pada komite remunerasi berpengaruh terhadap biaya audit ?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah , penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris dan fakta mengenai: Apakah *double job* anggota komite audit pada komite remunerasi berpengaruh terhadap biaya audit ?

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat antara lain:

1. Bagi Akademisi

Manfaat dari penelitian ini bagi akademisi antara lain adalah, penelitian ini diharapkan untuk sebuah referensi melakukan penelitian selanjutnya mengenai *double job* anggota komite audit pada komite remunerasi berpengaruh terhadap penentuan biaya audit.

2. Bagi Pembuat Kebijakan

Manfaat dari penelitian ini bagi pembuat kebijakan antara lain adalah, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk menunjukkan bahwa *double job* anggota komite audit pada komite remunerasi dapat menambah perusahaan untuk menerapkan praktik *Good Corporate Governance*.

3. Bagi Auditor

Manfaat dari penelitian ini bagi auditor antara lain diharapkan dapat menjadi landasan dalam pertimbangan auditor dalam menentukan biaya audit yang dibebankan kepada klien berdasarkan situasi dimana adanya *double job* anggota komite audit pada komite remunerasi pada suatu perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bagian, sistematikanya dijabarkan seperti:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab Pendahuluan berisi dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada Bab Telaah Pustaka berisi penjelasan dari telaah pustaka yang digunakan dalam penelitian. Telaah pustaka ini terdiri atas dasar teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada Bab Metode Penelitian berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang terdiri dari penjelasan variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab Hasil dan Analisis berisi penjelasan mengenai objek penelitian, analisis data, dan interpretasi dari hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab Penutup ini berisi simpulan, keterbatasan penelitian, serta saran penelitian.